

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Banjarmasin adalah sebuah Madrasah Negeri yang terletak di jalan Rantauan Timur II Rt. 03 No. 22 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

MIN 5 Kota Banjarmasin dibangun diatas tanah ukuran 342 m² , adapun batas-batas lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kota Banjarmasin ini yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 5 Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Banjarmasin adalah sebuah Madrasah yang terletak di jalan Rantauan Timur II Rt. 03 No. 22 Kelurahan Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, yang berada di wilayah perkotaan yang padat oleh hunian rumah penduduk, yang beraneka ragam tingkat sosial penduduknya.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Kota Banjarmasin sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Al Ihsan, yang berdiri pada tahun 1970, pada tahun 1997 melalui SK Menteri Agama RI No. 107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997. MIS Al Ihsan, berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pekauman. Kemudian sejak tahun 2016 berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Kota Banjarmasin melalui SK Menteri Agama RI No.671 Tahun 2016. Kepala Sekolah yang pertama dipimpin oleh bapak H. Muhtar Simin, sejak tahun 2016 dipimpin oleh H. Abdul Basith, S. Ag sampai sekarang.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 5 Kota Banjarmasin

a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi lembaga pendidikan MIN 5 Kota Banjarmasin adalah “Mewujudkan siswa yang Islami, mandiri, disiplin, dan berakhlak mulia, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”.

b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi lembaga pendidikan MIN 5 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.

3) Meningkatkan pelaksanaan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

4) Meningkatkan Tata Usaha, rumah tangga sekolah perpustakaan dan laboratorium.

c. Tujuan

Selain visi dan misi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai tujuan, adapun yang menjadi tujuan lembaga pendidikan MIN 5 Kota Banjarmasin adalah “Menjadikan Madrasah yang bernuansa agamis, mengutamakan akhlakul karimah dan peduli terhadap lingkungan”.

4. Identitas MIN 5 Kota Banjarmasin

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| a. No. Statistik Madrasah | : 111163710002 |
| b. NPSN | : 60723161 |
| c. Akreditasi Madrasah | : B |
| d. Alamat | : Jl. Rantau Timur II Rt. 03 No. 22 |
| e. Kelurahan | : Pekauman |
| f. Kecamatan | : Banjarmasin Selatan |
| g. Kota | : Banjarmasin |
| h. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| i. No. Telpon | : 0511-1255015 |
| j. NPWP Madrasah | : 00.247.412.0-731.000 |
| k. Nama Kepala Madrasah | : H. Abdul Basith, S.Ag |

- l. Luas Tanah : 342 m²
- m. Luas Bangunan : 232

5. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 5 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 5 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 18 orang yang terdiri dari 15 orang guru dan 3 tenaga administrasi.

Tabel VII. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN 5 Kota Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Pengajar
1	H. Abdul Basith, S.Ag	Kepala Madrasah	S1	PPKN, IPA
2	Suriansyah, S.Pd.I	Wakamad	S1	Qur'an Hadist, Aqidah Akhlak, Fiqih
4	H. Khairuddin, S,Ag, S.Pd.I	Wali Kelas III B	S1	PPKN, B.Indonesia, Matematika
5	Hj. RisnawatiZakiah, S. Ag	Guru Bidang Studi	S1	Fiqih, SKI, Aqidah Akhlak
6	Wardiati, S.Ag	Wali Kelas IV B	S1	PPKN, B.Indonesia, Matematika, IPA, IPS
7	Yusuf, S.Pd.I	Wali Kelas III A	S1	PPKN, B.Indonesia, Matematika
8	SitiRahmah, S. Ag	Guru Bidang Studi	S1	PPKN, B.Indonesia, Matematika, IPS, IPA
9	Norila, S.Pd.I	Wali Kelas IV	S1	SBdP
10	Sri Raya Isnani, S.Pd.I	Wali Kelas VI	S1	PPKN, B.Indonesia, Matematika, IPA, IPS
11	Mukeli, S.Pd.I	Guru Bidang	S1	PJOK

		Studi		
12	RabiatulAdawiyah, S.Pd.I	Guru Bidang Studi	S1	Bahasa Arab
13	Hj. Aminah, S.Ag	Wali Kelas I	S1	PPKN, B.Indonesia, Matematika, SBdP
14	Muhammad Taufik Akbar, S.H	Guru Bidang Studi	S1	Qur'an Hadits, Mulok
15	Ahliyatul Walidah, S.H.I	Wali Kelas II	S1	Akidah Akhlak, PPKN, B.Indonesia, Matematika, SBdP
16	Henny Susanti	TU	S1	TU
17	Siti Zuraidah	TU	SMF	TU
18	Syaifullah	TU	MAN	TU

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

6. Keadaan Siswa di MIN 5 Kota Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2019/2020 siswa di MIN 5 Kota Banjarmasin berjumlah 225 orang siswa. Siswa laki-laki terdiri dari 114 orang siswa dan siswa perempuan terdiri dari 111 orang siswa.

Tabel VIII. Keadaan Siswa MIN 5 Kota Banjarmasin

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	19	15	34
II	17	22	39
III A	10	11	21
III B	12	10	22
IV A	10	13	23
IV B	17	12	29
V	13	17	30
VI	16	11	27
Jumlah	114	111	225

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

7. Keadaan sarana dan prasarana MIN 5 Kota Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 5 Kota Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel IX berikut:

Tabel IX. Sarana dan Prasarana MIN 5 Kota Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi (Unit)			
			Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-
2	Ruang Guru	1	1	-	-	-
3	Ruang Kelas	8	8	-	-	-
4	Ruang TU	1	1	-	-	-
5	Ruang UKS	1	1	-	-	-
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-
7	Ruang WC Guru	1	1	-	-	-
8	Ruang WC Siswa	1	1	-	-	-
9	Gudang	1	1	-	-	-

Sumber: Dokumen Tata Usaha MIN 5 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.45 WITA sampai dengan pukul 13.00 WITA

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Coba *Pretest-Posttest*

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di MI Kenanga pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020 dengan jumlah siswa uji coba sebanyak 23 orang siswa. Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil uji coba tes diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest*

dan *posttest* terhadap 20 butir soal yang telah di uji cobakan dapat dilihat pada lampiran IX dan X.

Soal dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah di uji cobakan digunakan untuk menentukan instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian, dipilih instrumen tes yang valid pada perangkat soal tersebut. Adapun deskripsi hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel X berikut:

Tabel X . Kesimpulan Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No Soal	r tabel	r hitung	Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Soal 1	0,413	0,322	Tidak Valid	0,733	Reliabel Tinggi
Soal 2	0,413	0,523*	Valid		
Soal 3	0,413	0,085	Tidak Valid		
Soal 4	0,413	0,439*	Valid		
Soal 5	0,413	0,362	Tidak Valid		
Soal 6	0,413	0,447*	Valid		
Soal 7	0,413	0,790**	Valid		
Soal 8	0,413	0,702**	Valid		
Soal 9	0,413	0,758**	Valid		
Soal 10	0,413	0,758**	Valid		
Soal 11	0,413	0,365	Tidak Valid		
Soal 12	0,413	0,505*	Valid		
Soal 13	0,413	0,589**	Valid		
Soal 14	0,413	0,492*	Valid		
Soal 15	0,413	0,680**	Valid		
Soal 16	0,413	0,393	Tidak Valid		
Soal 17	0,413	0,664**	Valid		
Soal 18	0,413	0,492*	Valid		
Soal 19	0,413	0,363	Tidak Valid		
Soal 20	0,413	0,561**	Valid		

Keterangan:

* = Butir soal yang diambil sebagai instrumen penelitian.

Dari tabel X tersebut dapat diketahui bahwa ada 10 soal yang diambil untuk dijadikan instrumen penelitian, yakni untuk *pretest-posttest*. Soal yang digunakan adalah butir soal nomor 2, 4, 7, 9, 12, 13, 14, 17, 18 dan 20, dapat dilihat lampiran XI.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 11 Maret 2020-21 Maret 2020. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama, yakni tentang “Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman diNegeriku”, yang membedakan adalah untuk kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran *Fun Thinkers Book*, sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan media gambar “Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman di Negeriku”.

- a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book*)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat dalam lampiran XI. Pembelajaran berlangsung selama 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XI berikut.

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Rabu, 11 Maret 2020	1-2	Tes Awal(<i>Pretest</i>)
2	Kamis, 12 Maret 2020	1-3	Pembelajaran 3
3	Jum'at, 13 Maret 2020	1-3	Pembelajaran 4
4	Sabtu, 14 Maret 2020	3-4	Pembelajaran 5
5	Senin, 16 Maret 2020	1-2	Tes Akhir(<i>Posttest</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol (Media Gambar Tema 7 Subtema 2)

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat dilihat dalam lampiran XI. Pembelajaran berlangsung selama 5 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel XII berikut.

Tabel XII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Selasa, 17 Maret 2020	5-6	Tes Awal(<i>Pretest</i>)
2	Rabu, 18 Maret 2020	4-6	Pembelajaran 3
3	Kamis, 19 Maret 2020	6-7	Pembelajaran 4
4	Jum'at, 20Maret 2020	4-6	Pembelajaran 5
5	Sabtu, 21 Maret 2020	6	Tes Akhir(<i>Posttest</i>)

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 12 Maret 2020. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XIII. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	70	80
Nilai Terendah	20	30
Rata-rata	47,24	52,61
Standar Deviasi	16,668	16,846
Varians	277,833	283,794

Tabel XIII di atas tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai selisih 5,961. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel XIV berikut.

Tabel XIV. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan	Eksperimen	,160	29	,056	,910	29	,017
	Kontrol	,251	23	,001	,872	23	,007

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XIV tersebut, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* atau *Shapiro-Wilk* data nilai kelas eksperimen adalah $0,017 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, dan pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov^a* data nilai kelas kontrol adalah $0,007 < 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi tidak normal, jadi dari kedua data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XV. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	,164	1	50	,688
	Based on Median	,163	1	50	,688

Based on Median and with adjusted df	,163	1	48,616	,688
Based on trimmed mean	,163	1	50	,688

Berdasarkan tabel XV tersebut, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,688 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U kemampuan awal siswa dapat dilihat pada tabel XVI berikut.

Tabel XVI. Rangkuman Uji U Kemampuan Awal Siswa
Test Statistics^a

	Kemampuan
Mann-Whitney U	276,000
Wilcoxon W	711,000
Z	-1,076
Asymp. Sig. (2-tailed)	,282

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel XVI tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,282 > 0,05$ yang berarti H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara

kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XIX.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 16 dan 21 Maret 2020. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XVII berikut:

Tabel XVII. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Tes Akhir
Kelas Eksperimen	29 Siswa
Kelas Kontrol	23 Siswa
Jumlah	52 Siswa

Tabel XVII tersebut, adalah tabel pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen diikuti oleh 29 orang siswa (100%), dan dikelas kontrol diikuti oleh 23 orang siswa (100%).

1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

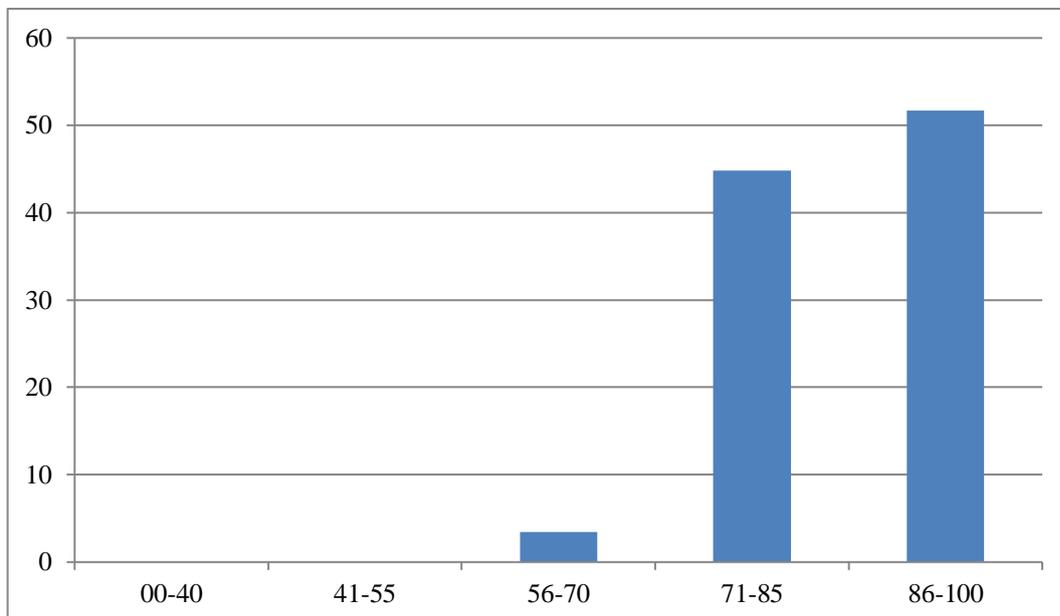
Hasil belajar siswa dikelas eksperimen 1 disajikan didalam tabel XVIII berikut.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86-100	15	51,72%	Sangat Baik
71-85	13	44,83%	Baik
56-70	1	3,45%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang
≤40	0	0%	Sangat Kurang

	29	100%	
--	----	------	--

Diagram I. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel XVIII dan diagram I tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 15 orang siswa (51,72%) pada kualifikasi Sangat Baik, 13 orang siswa (44,33%) pada kualifikasi Baik, 1 orang siswa (3,45%) pada kualifikasi Cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 86,24 dan berada pada kualifikasi Sangat Baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

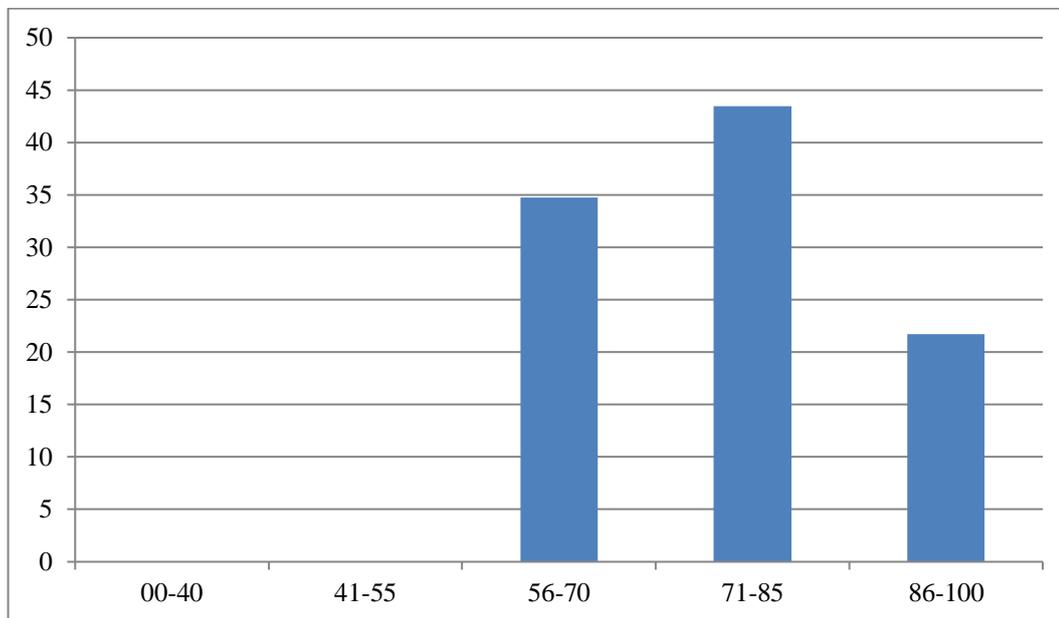
Hasil belajar siswa dikelas kontrol disajikan didalam tabel XIX berikut.

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Presentasi (100%)	Keterangan
86-100	5	21,74%	Sangat Baik
71-85	10	43,48%	Baik
56-70	8	34,78%	Cukup
41-55	0	0%	Kurang

≤ 40	0	0%	Sangat Kurang
	23	100%	

Diagram II. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol



Berdasarkan tabel XIX dan diagram II tersebut, dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol ada 5 orang siswa (21,74%) pada kualifikasi Sangat Baik, 10 orang siswa (43,48%) pada kualifikasi Baik, 8 orang siswa (34,78%) pada kualifikasi Cukup, sedangkan untuk kualifikasi kurang dan sangat kurang tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 80 dan berada pada kualifikasi Baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXI.

F. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

Posttest menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Rata-rata hasil *posttest* kedua kelas memenuhi KKM yakni di atas 70. Nilai tertinggi kedua kelas adalah 100 dan nilai terendah dari kedua kelas adalah 70. Rangkuman nilai hasil belajar siswa pada tes akhir dapat dilihat pada tabel XX berikut.

Tabel XX. Perhitungan Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	70
Rata-rata	87,24	80,00
Standar Deviasi	8,822	10,000
Varians	77,833	100,000

Tabel XX tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa eksperimen dan kontrol berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,24.

Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel XXI berikut.

Tabel XXI. Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa**Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	Eksperimen	,277	29	,000	,830	29	,000
	Kontrol	,283	23	,000	,808	23	,001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel XXI tersebut, diketahui nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai kelas eksperimen adalah $0,000 < 0,05$ sehingga data berdistribusi tidak normal, dan Sig. data kontrol adalah $0,001 < 0,05$

sehingga data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi tidak normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXII. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	,217	1	50	,644
	Based on Median	,140	1	50	,710
	Based on Median and with adjusted df	,140	1	45,406	,710
	Based on trimmed mean	,130	1	50	,720

Berdasarkan tabel XXII tersebut, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean* adalah $0,644 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data homogen. Jadi, hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

3. Uji U (*Mann-Whitney*)

Setelah diketahui kedua data berdistribusi tidak normal, maka uji yang digunakan adalah uji U. Adapun output uji U hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel XXIII berikut.

Tabel XXIII. Uji U Kemampuan Hasil Belajar Siswa
Test Statistics^a

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	191,500
Wilcoxon W	467,500
Z	-2,766
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006

a. Grouping Variable: Kelas

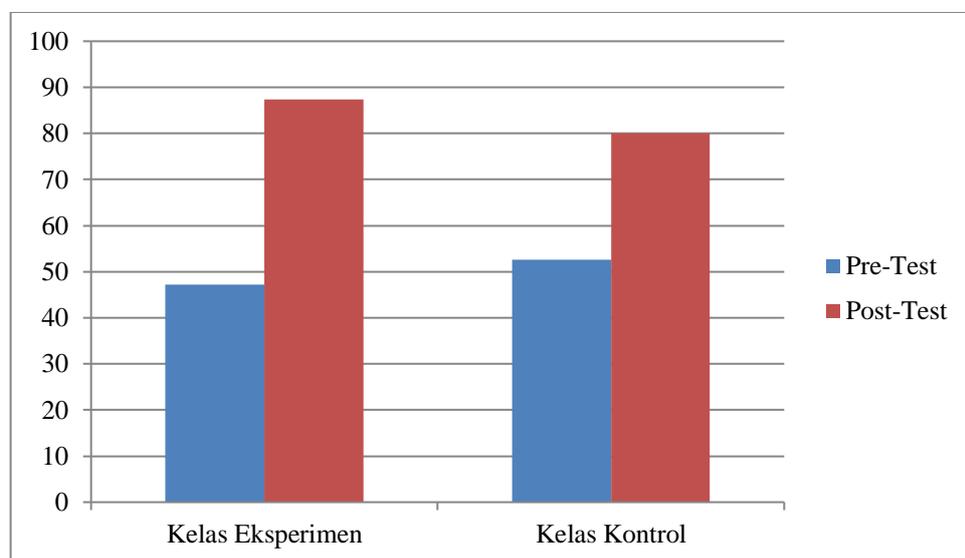
Berdasarkan tabel XXIII tersebut, diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah $0,006 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimendan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIV.

G. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian tersebut, maka dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif pada pembelajaran Tematik tema indahny keragaman di Negeriku di kelas eksperimen dengan menggunakan media *Fun Thinkers Book* dan kelas kontrol dengan menggunakan media gambar tema indahny keragaman di negeriku di MIN 5

Kota Banjarmasin. Hasil belajar aspek kognitif kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen hanya meningkat 40,00 dari nilai rata-rata kemampuan awal 47,24 menjadi 87,24 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Sangat Baik”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 27,39 dari nilai rata-rata kemampuan awal 52,61 menjadi 80,00 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “Baik”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,24. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram III di bawah ini:

Diagram III. Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekperimen dan Kontrol



Berdasarkan pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar siswa menunjukkan nilai Sig. $0,006 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan

uji U pada data hasil belajar aspek kognitif siswa didapat nilai Sig. 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar aspek kognitif siswa kelas eksperimen yang menggunakan media *Fun Thinkers Book* memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan media gambar tema indahny keragaman di negeriku pada pembelajaran Tematik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media *Fun Thinkers Book* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada tema indahny keragaman di Negeriku di MIN 5 Kota Banjarmasin.

Menurut analisa peneliti, pengaruh hasil belajar aspek kognitif tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan atau pembelajaran, siswa dikelas eksperimen menggunakan media *Fun Thinkers Book* yang dapat meningkatkan efektivitas siswa serta membuat pembelajaran tematik lebih menarik. Sehingga terdapat pengaruh dari media yang digunakan. Sedangkan di kelas kontrol hanya menggunakan media gambar tema indahny keragaman di negeriku pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Fun Thinkers Book* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV pada tema indahny keragaman di negeriku di MIN 5 Kota Banjarmasin.